UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SD NEGERI 05 INDRALAYA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DEBAT TENTANG

MASALAH FAKTUAL

SKRIPSI

oleh

Hagri Ratih

NIM: 06131181419010

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2018

Universitas Sriwijaya

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SD NEGERI 05 INDRALAYA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DEBAT TENTANG MASALAH FAKTUAL

SKRIPSI

Oleh

HagriRatih

Nomor Induk Mahasiswa: 06131181419010

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2,**
Dra. Asnimar, M.Pd	**Drs. Umar Effendy, M.Pd**
NIP 195604031986112001	**NIP 195505311979031003**

Mengetahui

Ketua Jurusan,	**Ketua Program Studi,**
Dr. Sri Sumarni, M.Pd	**Drs. Umar Effendy, M.Pd**
NIP 195901011986032001	**NIP 195505311979031003**

ii

Universitas Sriwijaya

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SD NEGERI 05 INDRALAYA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DEBAT TENTANG MASALAH FAKTUAL

SKRIPSI

oleh
Hagri Ratih
NIM: 06131181419010
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah diujikan dan lulus pada:
Hari : Kamis
Tanggal :07Juni 2018

TIM PENGUJI

1. **Ketua** : **Dra. Asnimar, M.Pd.**
2. **Sekretaris** : **Drs. Umar Effendy, M.Pd**
3. **Anggota** : : **Dra. Linda Puspita, M.Pd.**
4. **Anggota** : **Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.**
5. **Anggota** : **Siti Hawa, M.Pd.**

Indralaya, Juli 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Drs. Umar Effendy, M.Pd.
NIP 195505311979031003

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hagri Ratih

NIM : 06131181419010

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri 05 Indralaya Melalui Model Pembelajaran Debat Tentang Masalah Faktual" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 07 Juni 2018

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL 9357EAFF127693098 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Hagri Ratih

NIM 06131181419010

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sd Negeri 05 Indralaya melalui Model Pembelajaran Debat tentang Masalah Faktual" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skirpsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Asnimar, M.Pd dan Bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph., D., Dekan FKIP UNSRI, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya,Juni 2018

Penulis,

Hagri Ratih

NIM 06131181419010

Dengan penuh ucapan syukur atas berkat dan rahmat Allah SWT akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tua ku (Ayah Partoyo dan Ibu Srimulyani) yang selalu memberikan semangat serta do'a untuk keberhasilan dan kelancaranku dalam penulisan skipsi ini.
- Adikku Nur Kholis Farizki yang selalu memberikanku semangat dan doa.
- Kakek dan Neneku tersayang (Warimin dan Sutarmi) , serta seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan doa untuk ku.
- Dosen pembimbing yakni Dra. Asnimar, M.Pd dan Drs. Umar Effendy yang telah bersusah payah membantu membimbing dalam penyelesaian skripsi.
- Pembimbing akademik yakni Drs. Umar Effendy, M.Pd yang telah membantu dan membimbing selama perkuliahan.
- Kepala sekolah dan seluruh guru-guru di SDN 05 Indralaya.
- Tante Febriyanti dan Om Sukaryanto yang selalu memberikan semangat serta doa.
- Sahabat-sahabatku (Harum Mawarni Hidayah, Venny Astriani, Indri Nomita Sari, Nopita Rahma Sari, Sholihatunnisa', Umi Kalsum, Fathur Rohmi, Alindri Amalia, Tanti Puteri Dewi, Clara Dyni, Vita Meiricha, Lisnawati Agustini Hutagalung, dan sahabat-sahabatku yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu) yang tiada henti-hentinya memberikan semangat untukku.
- Adik sekamar kosku (Anggi Saputri dan Siti Suratin).
- Teman-temanku seperjuangan Mahasiswa Pendidikan Sekolah Dasar 2014 yang selalu bersama baik suka ataupun duka.
- Admin PGSD yakni Fadjeriansyah Aqimullah dan Andi Pranama Putra
- Almamater yang kubanggakan.

Motto:

"Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa"

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ……... i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PEMBIMBING.. ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PENGUJI……... iii
SURAT PERNYATAAN…….. Iv
PRAKATA……. V
DAFTAR ISI…… vii
DAFTAR TABEL…… viii
DAFTAR GAMBAR…… xi
DAFTAR LAMPIRAN……. Ix
ABSTRAK……. xii
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang…… 1
1.2 Rumusan masalah…… 4
1.3 Tujuan Penelitian……. 5
1.4 Manfaat Penelitian……... 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 PembelajaranTematik di Sekolah Dasar…… 6
2.2 Pengertian Bahasa…… 8
2.3 Fungsi Bahasa……. 9
2.4 Pengertian Berbicara…… 9
2.5 Tujuan Berbicara……. 10
2.6 Jenis-jenis Berbicara…… 10
2.7 Prinsip-prinsip Berbicara…… 11
2.8 BerbicaraSebagaiSeni…… 11
2.9 Model Pembelajaran…….. 12
2.10 Pengertian Model Pembelajaran Debat…… 12
2.11 Sifat dan Ciri Debat……..... 12
2.12 Jenis-jenis Debat……..... 13
2.13 Tujuan Debat……..... 14
2.14 Langkah-langkah Debat…… 14
2.15 Kelebihan dan Kekurangan Debat…… 15
2.16 Bahasan Hasil Penelitian Yang Relevan…… 16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian…… 17
3.2 Prosedur Penelitian…… 17
3.3 Perencanaan Siklus I, Siklus II, Siklus III …… 18
3.4 Subjek Penelitian……. 19
3.5 Teknik Pengumpulan Data…… 19
3.6 Instrumen Penelitian…… 20
3.7 Analisis Data……. 25
3.7.1 Penilaian ketuntasan belajar dalam %…… 25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian……. 26
4.1.1 Deskripsi Hasil Penilitian Siklus I…… 27
4.1.2 Deskripsi Hasil Penilitian Siklus II…… 41
4.1.1 Deskripsi Hasil Penilitian Siklus III…… 55
4.2 Pembahasan Penelitian 70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan……..... 78
5.2 Saran……..... 78
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Komtensi Dasar dan Indikator Pencapaian…… 7
Tabel 2 Format Observasi Aktivitas Belajar……..... 20
Tabel 3 Keterangan Lembar Pengamatan……..... 21
Tabel 4 Penilaian Tes Keterampilan Berbicara……..... 23
Tabel 5 Keterangan Penilaian Keterampilan Berbicara……..... 23
Tabel 6 Tabel Penilaian Aktifitas Siswa……..... 25
Tabel 7 Kriteria Tingkat Keberhasilan BelajarSiswaDalam %……..... 26
Tabel 8 Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I……..... 37
Tabel 9 Hasil Observasi Siklus I……..... 38
Tabel 10 Nilai Keterampilan Berbicara Siklus II……..... 52
Tabel 11 Hasil ObservasiSiklus II……..... 53
Tabel 12 Nilai Keterampilan Berbicara Siklus III……..... 66
Tabel 13 Hasil ObservasiSiklus III……..... 67
Tabel 14 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Berbicara Siklus I,II, dan III…... 75
Tabel 15 Peningkatan Frekuensi Nilai Ketermapilan Berbicara siswa……... 76

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Siswa Maju Ke Depan Kelas Membaca Teks…… 30
Gambar 2 Siswa dan Peneliti Bertanya Jawab…… 30
Gambar 3 Siswa Mengerjakan LKPD……..... 31
Gambar 4 Proses Pembelajaran Debat……..... 31
Gambar 5 Proses Pembelajaran Debat……..... 32
Gambar 6 Siswa Membaca Teks……..... 34
Gambar 7 Siswa dan Peneliti Bertanya Jawab……. 34
Gambar 8 Siswa Mengerjakan LKPD…… 35
Gambar 9 Proses Pembelajaran Debat……. 35
Gambar 10 Proses Pembelajaran Debat……..... 36
Gambar 11 EvaluasiTes Berbicara Siswa…… 36
Gambar 12 Siswa Membaca Bahan Ajar……..... 44
Gambar13 Siswa Membaca Teks Di Depan Kelas…… 45
Gambar14 Siswa dan Peneliti Bertanya Jawab…… 45
Gambar15 Proses Pembelajaran Debat…… 46
Gambar 16 Proses Pembelajaran Debat…… 46
Gambar 17 Siswa Membaca Bahan Ajar Di Depan Kelas..... 49
Gambar18 Siswa dan Peneliti Bertanya Jawab…….. 49
Gambar 19 Siswa Mengerjakan LKPD……. 50
Gambar 20 Proses Pembelajaran Debat…… 50
Gambar 21 Proses Pembelajaran Debat……..... 51
Gambar 22 Evaluasi Tes Berbicara Siswa Siklus II……..... 51
Gambar 23 Siswa Membaca Bahan Ajar Di Depan Kelas……..... 59
Gambar 24 Siswa dan Peneliti Bertanya Jawab……..... 59
Gambar 25 Siswa Mengerjakan LKPD……..... 60
Gambar 26 Proses Pembelajaran Debat……..... 60
Gambar 27 Proses Pembelajaran Debat……..... 61
Gambar 28 Siswa Membaca Bahan Ajar Di Depan Kelas……..... 63
Gambar 29 Siswa dan Peneliti Bertanya Jawab…… 64
Gambar 30 Siswa Mengerjakan LKPD…….. 64
Gambar 31 Proses Pembelajaran Debat…….. 65
Gambar 32 Proses Pembelajaran Debat……. 65
Gambar 33 Evaluasi Tes Berbicara Siswa…….. 66

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi…… 81
Lampiran 2 Surat Keputusan Penunjukan Dosen Pembimbing…… 82
Lampiran 3 Surat Pernyataan Kolaborasi…… 84
Lampiran 4Surat Permohonan Izin Penelitian…… 85
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan…… 86
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian…….. 87
Lampiran 7 Kartu Pembimbing Skripsi…… 88
Lampiran 8 Bukti Perbaikan Skripsi..... 93
Lampiran 9 Izin Penjilidan..... 94
Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) …….. 95
Lampiran 11 Evaluasi Tes Berbicara Siswa Dari Yang Terendah, sedang, dan Tinggi…… 192
Lampiran 12 Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I, II, dan III……. 201
Lampiran 13 Hasil Lembar Observasi Siswa…… 202

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Indralaya melalui model pembelajaran “debat”. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V.A SDN 05 Indralaya yang berjumlah 24 orang siswa terdiri atas 11 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.Pelaksanaan penelitian dilaksankan secara bertahap yang terdiri atas perenacanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilakukan dalam tiga siklus. Terknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan tes. Hasil penelitian tes berbicara siswa pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM berjumlah14 siswa atau sebesar 58,3%. Pada siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 16 siswa atau sebesar 75% dan pada siklus III terdapat 21 siswa yang mencapai KKM atau sebesar 87,5%. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran “debat” dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 05 Indralaya yang ditunjukan oleh peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar dengan tercapainya indikator keberhasilan penelitian sesuai dengan KKM SD Negeri 05 Indralaya yaitu 65.

Kata-katakunci*: Model Pembelajaran Debat, Keterampilan Berbicara, Tentang Masalah faktual*

ABSTRACT

This research purposed to increase student speaking skills of Grade V at Elementary School 05 Indralaya with "debate" learning model. Subject in this research is Grade V.A student in Elementary School 05 Indralaya that amount 24 students, 11 boys and 13 girls. The implementation of the reseach in some steps are planning, action, observating, and reflection that done in 3 cycle. The technic of data calculatiob is observation and test . The result of student speaking test in cycle I, the number of student that reach KKM is 14 students or amount 58,3%. In cycle II, the number of student that reach KKM is 16 students or amount 75% and in cycle III is amount 21 students or 87,5%. From the research, it can conclude that "debate" learning model can increase s tudent speaking skill of Grade V in Elementary School 05 Indralaya that shown from the percentage of the completess of study result as KKM in Elementary School 05 Indralaya is 65.

Keywords : *Debate Learning Model, Speaking Skill, About factual issue*

BAB I
PENDAHULUAN

Pada Bab l ini dipaparkan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sistem yang dibentuk oleh sejumlah komponen secara tetap berupa lambang bunyi dan alat ucap. Pada setiap lambang bunyi melambangkan sesuatu yang disebut sebagai makna atau sebuah konsep. Selain itu, menurut Lerner (1988:311) bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang terintegrasi, mencakup bahasa ujaran, membaca, dan menulis. Selanjutnya Ownes dikutip Abdurrahman (2003:182-183) menyatakan bahwa bahasa merupakan kode atau sistem konvensional yang disepakati secara sosial untuk menyajikan berbagai pengertian melalui pengunaan simbol-simbol sembarang dan tersusun berdasarkan aturan yang telah ditentukan.

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan berhubungan erat dengan tiga keterampilan lainya (Tarigan (2008:1-3). Selanjutnya, Tarigan menjelasakan bahwa bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti melatih keterampilan berpikir.

Salah satu komponen berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah berbicara, sebab keterampilan berbicara menunjang keterampilan lainnya.Tarigan (2008:1-3) mengemukakan bahwa berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang. Dalam kehidupan seseorang didahului dengan kemampuan menyimak, dan pada masa yang sama kemampuan berbicara juga dipelajari. Berbicara memiliki hubungan yang erat dengan kosakata yang diperoleh melalui kegiatan menyimak dan membaca. Santosa (2011:6.34-6.35) mengemukakan bahwa

berbicara adalah kemampuan seseorang mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan dan menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan. Sependapat dengan Solchan (2008:11.2-11.3) mengemukakan bahawa berbicara adalah aktivitas seseorang untuk mengembangkan suatu aspek keterampilan yang lainya, yaitu membaca, berbicara, dan menulis.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengucapkan bunyi bahasa yang mengekspresikan dan menyampaikan pikiran serta suatu aktivitas seseorang untuk menyatakan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Kurangnya keterampilan dalam berbicara disebabkan karena pembelajaran bahasa lebih sering ditekankan pada keterampilan menulis dan membaca, sehingga keterampilan berbicara sering diabaikan. Berbicara dalam situasi formal dengan mengunakan bahasa Indonesia memerlukan bimbingan dan latihan yang intensif karena dengan adanya latihan dan bimbingan tersebut tujuan utama berbicara sebagai alat berkomunikasi akan tercapai, sehingga ketika menyampaikan dan mengemukakan suatu informasi akan menjadi lebih efektif. Demikian juga halnya dengan siswa,mereka dituntut untuk memiliki keterampilan berbicara karena sebagian proses belajar mengajar yang dilakukan adalah dengan berbicara.

Berdasarkan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan peneliti di kelas V di SDN 05 Indralaya peneliti meminta siswa untuk berdiskusi, siswa sangat berantusias dalam pelaksanaan diskusi dan memecahkan suatu masalah. Kemudian pada saat peneliti meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya, hanya ada beberapa siswa yang berani dan percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas, sedangkan siswa yang lainnya hanya diam dan tidak cukup percaya diri untuk berpendapat. Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan hanya terdapat 30% siswa yang mampu berbicara lancar dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan tidak terbata-bata sedangkan 70% siswa lainnya belum lancar menggunakan Bahasa Indonesia, mereka hanya menggunakan bahasa daerah dan masih tersendat-sendat sehingga isi pembicaraan menjadi tidak jelas. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas V. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa terdapat 20%

siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sedangkan 80% siswa yang lainnya pasif. Ada pula siswa yang tidak mau berbicara di depan kelas, bahkan pada saat guru bertanya kepada seluruh siswa, siswa membutuhkan waktu yang lama untuk menjawab. Apalagi untuk berbicara di depan kelas, siswa belum menunjukkan keberaniannya, hal ini terjadi karena siswa di kelas pada umumnya terbiasa menggunakan bahasa daerah setempat, sehingga siswa belum dapat menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik.

Pada proses pembelajaran berlangsung, guru lebih sering menekankan pada keterampilan menulis, membaca, dan mendengarkan sehingga keterampilan berbicara sering diabaikan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memiliki kepercayaan diri dalam mengungkapkan pendapat dalam proses pembelajaran secara lisan. Berdasarkan masalah yang terjadi model pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa salah satunya adalah Model Pembelajaran Debat.

Beberapa ahli bahasa telah mendefinisikan pengertian model pembelajaran debat, diantaranya Semi dan Hamzah. Menurut Semi (2008:75) mengemukakan bahwa salah satu bentuk kegiatan berbicara yang sering digunakandunia pendidikan adalah debat. Debat adalah suatu keterampilan berargumentasi dengan mengadu atau membandingkan pendapat secara berhadap-hadapan. Hamzah (2011:85) mengemukakan bahwa model pembelajaran debat adalah model yang dirancang untuk memecahkan suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda. Biasanya menghadirkan beberapa ahli, sehingga memecahkan masalah dari sudut pandang keahlian mereka. Model pembelajaran ini biasanya terdiri dari diskusi antara dua belah pihak yang mempunyai pendapat yang berbeda bahkan bertentangan, terutama berkaitan dengan masalah-masalah yang konvensional. Strategi debat ini merupakan yang secara aktif melibatkan tiap siswa di dalam kelas.

Berdasarkan kedua pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran debat adalah suatu model yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan berargumentasi untuk memecahkan suatu masalah dari sudut

pandang yang berbeda. Model pembelajaran ini juga dapat mengemukakan pendapat yang bertentangan dengan diri mereka sendiri.

Model Pembelajaran Debat memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dalam model pembelajaran debat yaitu dapat menyadarkan siswa bahwa setiap masalah bisa dipecahkan dengan berbagai jalan serta menyadarkan mereka bahwa dengan berdebat dapat meningkatkan keterampilan berbicara serta berpikir kritis. Selain kelebihan model pembelajaran debat terdapat beberapa kekurangannya yaitu: (1) dalam berdebat memerlukan keterampilan-keterampilan tertentu yang belum pernah dipelajari sebelumnya, (2) pada saat berjalannya argumen dari masing-masing kelompok hanya dapat dikuasai oleh beberapa siswa yang menonjol Shoimin (2014:26-27).

Oleh sebab itu, melalui kegiatan berdebat, siswa yang pasif dapat dirangsang supaya aktif berbicara serta melatih siswa berpikir secara logis untuk dapat mengomentari persoalan faktual. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas mengenai "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 05 Indralaya melalui Model Pembelajaran Debat tentang Masalah Faktual".

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

(1) Keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah.
(2) Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat khususnya saat proses pembelajaran berlangsung.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

(1) Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan Model Pembelajaran Debat kelas V SDN 05 Indralaya ?
(2) Bagaimana peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan kegiatan berdebat siswa kelas V SDN 05 Indralaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

(1) untuk mendeskripsikan aktivitas belajar siswa dalam keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran debat kelas V SDN 05 Indralaya;

(2) untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunkan model pembelajaran debat kelas V di SDN 05 Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan dapat menjadi dasar penelitian yang lebih mendalam.

Secara praktis hasil penetian ini diharapkan bermanfaat:

(1) bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran debat serta bekal pengetahuan dalam mempersiapkan diri untuk menjadi seorang guru profesional;

(2) bagi guru, semoga penelitian ini dapat menjadi masukan agar lebih terampil merancang metode pembelajaran yang akan diterapkan saat kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa senang mengikuti pembelajaran dan mendapatkan hasil yang optimal;

(3) bagi siswa, agar lebih giat mengikuti proses belajar mengajar, lebih memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran, dan berpikir lebih kritis.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan: Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta

Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Guru.* Bandung: CV. YRamaWidya.

Aqib, Zainal. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA, SMK.* Bandung: CV. YRama Widya.

Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Dananjaya, Utomo. 2010. *Media Pembelajaran Aktif.* Bandung: Nuansa

Febryaningsih, Gusti Ayu Ketut Triana. 2016. **Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswakelas V Sd.** Bali: Jurnal Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha. Vol: 4, No: 1.

Lefudin. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Lerner. 1988. *Pengembangan Bahasa Indonesia.* Bandung: Pionir Jaya.

Kadir, Abd. 2014. *Pembelajaran Tematik.* Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.

Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum* 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Said, Alamsyah, Andi Budimanjaya. 2015. *95 Strategi Mengajar Multiple Intellegences.* Jakarta: Prenada Media Grub.

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grub.

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada DeepublishMedia Grub.

Santosa, Puji. 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Semi, M. Atar. 2008. *Terampil Berdiskusi dan Berdebat*. Bandung: Angkasa

Siberman, Melvin L. 2013. *Aktif Learning: 101 Cara belajar siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Solchan, T,W. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Shoimin, Aris. 2014. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.

Tarigan, Guntur Henry. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Percetakan Angkasa

Uno, Hamzah B., Nurdin Muhammad. 2013. *Belajar Menggunakan Pendekatan Pailkem*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zaini, Hisyam. 2008. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.